

# Pengaruh Profesionalisme, Audit Internal, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada PT Bernofarm Pharmaceutical Company)

Oleh:

**Windy Meigita Sari**

Dosen Pembimbing:

**Dina Dwi Oktavia Rini**

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

Variabel (X dan Y)	Hasil Yang Berpengaruh	Hasil Yang Tidak Berpengaruh
Profesionalisme Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Gunawan, 2017</li><li>➤ Oktovani, 2019</li></ul>	-
Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Septiawan, 2018</li><li>➤ Yusriwati, 2012</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Cassandra, 2017</li></ul>
Pengendalian Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Taha, 2020</li><li>➤ Diana Maryana, 2020</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Aria et al., 2023</li><li>➤ Candra Nurwayudi, 2021</li></ul>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Aria et al., 2023). Dengan menambahkan satu variabel independen yaitu Profesionalisme.

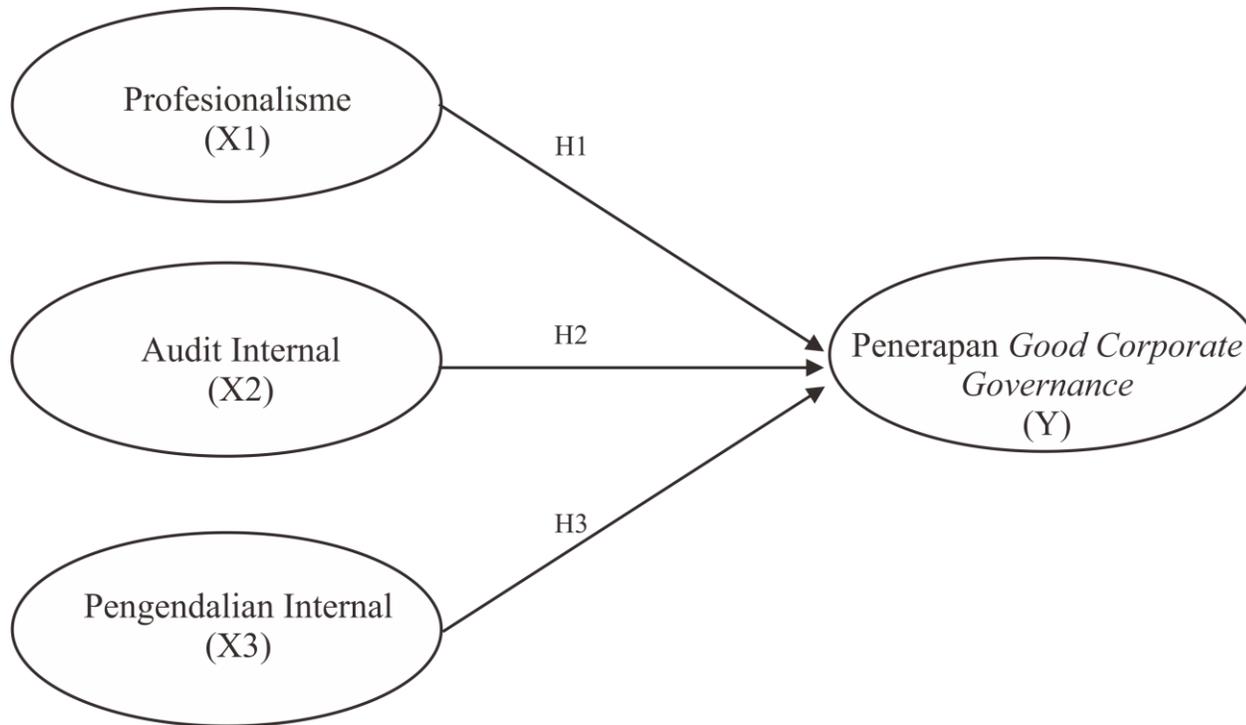
# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap penerapan GCG?
2. Apakah audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan GCG?

# Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, Audit Internal, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada PT Bernofarm Pharmaceutical Company).

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

**H1** : Profesionalisme berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*

**H2** : Audit internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*

**H3** : Pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*

# Metode Penelitian

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. Data primer berupa penyebaran kuesioner
3. PT Bernofarm Pharmaceutical Company

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi staff divisi-divisi yang terkait dengan penerapan GCG di PT Bernofarm Pharmaceutical Company berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan skala likert diberikan nilai skor 1 sampai 5, dengan penafsiran sebagai berikut: Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 = Tidak Setuju (TS), Skor 3 = Netral (N), Skor 4 = Setuju (S), dan Skor 5 = Sangat Setuju (SS).

## Teknik Pengumpulan Data

1. Menggunakan Aplikasi SPSS
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
4. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji Koefisiensi Determinasi)

## Teknik Analisis Data

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Profesionalisme (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengetahuan yang dimiliki</li><li>2. Sikap perilaku yang dimiliki</li><li>3. Keahlian yang dimiliki</li><li>4. Keyakinan terhadap profesi</li><li>5. Hubungan dengan sesama profesi</li></ol>	Likert
Audit Internal (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kompetensi</li><li>2. Independensi</li><li>3. Pelaksanaan Audit Internal</li><li>4. Laporan Audit Internal</li><li>5. Program Audit Internal</li></ol>	Likert
Pengendalian Internal (X3)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan</li><li>2. Penilaian Risiko</li><li>3. Informasi dan Komunikasi</li><li>4. Lingkungan Pengendalian</li><li>5. Aktivitas Pengendalian</li></ol>	Likert
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Transparansi</li><li>2. Akuntabilitas</li><li>3. Pertanggungjawaban</li><li>4. Independensi</li><li>5. Kewajaran</li></ol>	Likert

# Hasil

- Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar sebanyak 50 dan kuesioner yang diterima kembali sebanyak 40 kuesioner, maka data dapat diolah dengan SPSS. Berikut hasilnya:
- Uji Kualitas Data

## 1. Uji Validitas

Pada tabel 3 Hasil Uji Validitas menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai koefisien korelasi dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0.312 sehingga seluruh butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel bernilai  $>$  0.60 yang artinya seluruh variabel dinyatakan reliabel.

# Hasil

- Uji Hipotesis

## 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
1 (Constant)	-5,388	5,847	
Profesionalisme	-,162	,173	-,130
Audit Internal	,554	,192	,504
Pengendalian Internal	,689	,215	,527

a. Dependent Variabel : Penerapan GCG

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \\ &= -5,388 - 0,162 + 0,554 + 0,689 + \epsilon \end{aligned}$$

# Hasil

- Uji Hipotesis

## 2. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-5,388	5,847		-,921	,363
Profesionalisme	-,162	,173	-,130	-,938	,355
Audit Internal	,554	,192	,504	2,878	,007
Pengendalian Internal	,689	,215	,527	3,212	,003

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 <sup>a</sup>	0,799	,782	4,36042

•Predictors : (Constant), Pengendalian Internal, Profesionalisme, Audit Internal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,799 atau 79,9% artinya penerapan GCG (Y) dipengaruhi oleh variabel profesionalisme (X1), audit internal (X2) dan pengendalian internal (X3) sedangkan sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Pembahasan

- **Profesionalisme Tidak Berpengaruh Terhadap Penerapan GCG**

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat responden yang merasa tidak setuju dengan sikap profesionalisme, maka beberapa responden masih belum menerapkan sikap profesionalisme sehingga hal tersebut dapat diasumsikan tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG.

- **Audit Internal Berpengaruh Terhadap Penerapan GCG**

Hal ini terjadi dengan menerapkan audit internal maka akan meningkatkan pada penerapan GCG, karena audit internal salah satu elemen yang sangat penting dalam meningkatkan pengawasan internal, optimalisasi mekanisme checks and balances, serta melakukan fungsi kontrol dalam membantu manajemen mencapai tujuannya melalui terwujudnya GCG.

- **Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Penerapan GCG**

Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian internal yang dibangun maka semakin meningkat pula penerapan GCG. Untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan atau organisasi apapun harus mampu merancang sistem pengendalian internal yang baik, sehingga dapat menekankan aspek pengendalian atas pengendalian yang sebelumnya telah dibuat yang akan berdampak terhadap penerapan GCG.

# Temuan Penting Penelitian

- Seiring berkembangnya suatu perusahaan, perusahaan akan semakin sulit untuk dilakukan pengawasan. Permasalahan internal yang timbul seperti adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), penyelewengan aset, dll sehingga hal ini menjadi tanda bahwa peran audit internal tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten. Hal ini menimbulkan prinsip-prinsip penerapan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mendorong adanya faktor-faktor penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Good Corporate Governance (GCG).

# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Bagi Perusahaan:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam rangka melakukan evaluasi pada sikap profesionalisme agar menghasilkan penerapan GCG secara maksimal.
- **Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya:** Hasil penelitian ini dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut topik tentang profesionalisme, audit internal dan pengendalian internal terhadap penerapan GCG.
- **Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya:** Hasil penelitian ini memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan lebih luas lagi pada objek penelitian.

# Kesimpulan

- Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG
- Audit Internal berpengaruh terhadap penerapan GCG
- Pengendalian Internal berpengaruh terhadap penerapan GCG

# Referensi

- D. Husnia, “Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara,” UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA, 2021. [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- N. H. Diana Maryana, “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung,” *J. Akunt.*, vol. 13 No 2, no. 54, pp. 10–17, 2020.
- N. SUCISARI, “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Budi Starch And Sweeteners Tbk Di Kecamatan Labuhan Ratu,” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019.
- E. S. Yolanda Safitri Nelaz, H. Amir Hasan, “Pengaruh Faktor - Faktor Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (Studi Empiris Perusahaan BUMN Pekanbaru),” *J. Ekon.*, vol. 26, no. September, pp. 84–97, 2018.
- D. F. Aria, I. Pahala, and H. Khairunnisa, “Pengaruh Budaya Organisasi, Audit Internal, dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan GCG,” *J. Akuntansi, Perpajak. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 220–237, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/view/35262%0Ahttps://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/download/35262/15527>

